



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 035/E-IG/VI/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 13 JUNI 2025 - 13 AGUSTUS 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 035/E-IG/VI/A/2025
DIUMUMKAN TGL 13 Juni 2025 - 13 Agustus 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.21.2024.000022	4 Juli 2024	035/E-IG/VI/A/2025	Batik Sekundang Bengkulu Selatan

Jakarta, 13 Juni 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 4 Juli 2024
Tanggal Penerima : 13 Juni 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Peduli Indikasi Geografis Batik Sekundang Kabupaten Bengkulu Selatan
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : JALAN ZAINAB BAHMADA RUSTAM, MANNA
Provinsi : Bengkulu
Kab/Kota : Kabupaten Bengkulu Selatan
Kode Pos : 38515

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Batik Sekundang Bengkulu Selatan
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Batik Sekundang merupakan salah satu produk budaya khas dari Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki nilai kultural dan komersial tinggi. Batik ini muncul sebagai respons terhadap minimnya motif batik yang mencerminkan identitas budaya daerah tersebut. Inisiatif Bupati Bengkulu Selatan, Gusnan Mulyadi, mendorong pengembangan Batik Sekundang dengan motif-motif khas yang menggabungkan unsur-unsur flora dan fauna setempat, seperti daun keladi, bunga raflesia, dan sarang lebah, serta simbol-simbol adat Bengkulu Selatan seperti lengguai dan parang. Batik Sekundang, yang terdaftar sebagai hak cipta pada Kemenkumham pada 14 Februari 2020, telah digunakan sebagai seragam resmi sekolah dan kantor di Kabupaten Bengkulu Selatan. Proses pembuatannya mencakup batik tulis, batik cap, dan kombinasi keduanya, dengan teknik tradisional yang diwariskan turun-temurun. Batik ini tidak hanya menjadi produk fashion, tetapi juga simbol persatuan dan identitas budaya masyarakat Bengkulu Selatan. Perlindungan atas Batik Sekundang melalui Indikasi Geografis diharapkan dapat menjaga kelangsungan nilai budaya dan melindungi hak pengrajin dari pemalsuan.

